

PANCASILA SEBAGAI NILAI HIDUP

DALAM KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA

Ade Sopyan Hadi, S.Pd., M.Pd.
Zulkifli Alamsah Sutanto, S.Pd., M.Pd.
Anisia Nur Mitha Sari, S.Pd., M.Pd.

PANCASILA SEBAGAI NILAI HIDUP
DALAM KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA

Ade Sopyan Hadi, S.Pd., M.Pd.
Zulkifli Alamsah Sutanto, S.Pd., M.Pd.
Anisia Nur Mitha Sari, S.Pd., M.Pd.

Penerbit Widina

PANCASILA SEBAGAI NILAI HIDUP
DALAM KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA

Penulis:
Ade Sopyan Hadi, S.Pd., M.Pd.
Zulkifli Alamsah Sutanto, S.Pd., M.Pd.
Anisia Nur Mitha Sari, S.Pd., M.Pd.

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Ahmad Nabil Hikam Ali, S.Pd., M.Pd.

ISBN:
978-634-317-460-8

Cetakan Pertama:
November, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul “Pancasila Sebagai Nilai Hidup Dalam Kehidupan Bangsa Indonesia” ini dapat disusun dan dihadirkan kepada para pembaca. Buku ini disusun sebagai bentuk kepedulian intelektual dan kebangsaan terhadap pentingnya penguatan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di tengah tantangan zaman yang terus berkembang.

Pancasila merupakan dasar negara, ideologi bangsa, sekaligus pandangan hidup bangsa Indonesia yang memuat nilai-nilai luhur sebagai pedoman dalam membangun karakter bangsa. Namun, dalam realitas kehidupan dewasa ini, nilai-nilai Pancasila kerap menghadapi tantangan berupa lunturnya semangat kebangsaan, meningkatnya individualisme, serta melemahnya kesadaran kolektif akan pentingnya persatuan dan keadilan sosial. Oleh karena itu, upaya menggali dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila secara berkelanjutan menjadi kebutuhan mendesak, terutama bagi generasi muda sebagai pewaris masa depan bangsa.

Buku ini membahas nilai-nilai luhur Pancasila secara komprehensif, mulai dari landasan filosofis, historis, hingga implementasinya dalam kehidupan nyata. Diharapkan buku ini dapat

menjadi referensi akademik, sumber pembelajaran, serta bahan refleksi bagi mahasiswa, pendidik, dan masyarakat umum dalam memahami dan mengamalkan Pancasila secara kontekstual dan berkeadaban.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyusunan buku ini.

Akhir kata, semoga buku “Pancasila Sebagai Nilai Hidup Dalam Kehidupan” ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bagian dari ikhtiar bersama dalam meneguhkan Pancasila sebagai jati diri bangsa dan landasan utama dalam mewujudkan Indonesia yang berdaulat, adil, dan bermartabat.

Jayapura, 18 September 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

BAB I KONSEP NILAI 1

A. Pengertian Nilai 1

B. Macam-Macam Nilai 6

BAB II SEJARAH PERUMUSAN PANCASILA 7

A. Sejarah Singkat Perumusan Pancasila 7

B. Pidato Bung Karno 1 Juni 1945 8

BAB III PANCASILA MENURUT BUNG KARNO 47

A. Kelahiran Bung Karno 47

B. Wafatnya Bung Karno 52

C. Penggalian Pancasila Oleh Bung Karno 55

D. Gagasan Pancasila Menurut Bung Karno 58

BAB IV PANCASILA 61

A. Pengertian Pancasila 61

B. Fungsi Pancasila 64

C. Nilai-Nilai dalam Pancasila 70

D. Pancasila sebagai Teladan 78

E. Susunan Pancasila yang Bersifat Hierarkis 80

F. Pancasila Karya Bersama 81

G. Tantangan Pancasila 83

BAB V SEJARAH DAN MAKNA BURUNG GARUDA PANCASILA 85

A. Lambang Garuda pada Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. 85

B. Lambang Menyerupai Garuda pada Kesultanan Ternate..... 91

C. Lambang Garuda Berkepala Dua pada Kesultanan Bima 93

D. Asal Mula Lambang Garuda Pancasila 95

E. Sejarah Pengesahan Lambang Garuda Pancasila 99

F. Peran Bung Karno dalam Lambang Garuda Pancasila..... 109

BAB VI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM AKSI BANGSA INDONESIA 111

A. Sila Ketuhanan yang Maha Esa dalam Aksi Bangsa Indonesia..... 112

B. Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dalam Aksi Bangsa Indonesia 121

C. Sila Persatuan Indonesia dalam Aksi Bangsa Indonesia 126

D. Sila IV (Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan) pada Bangsa Indonesia 135

E. Sila V (Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia) pada Bangsa Indonesia 140

BAB VII RELEVANSI PEMIKIRAN BUNG KARNO TENTANG PANCASILA DI ERA MODERN 143

A. Pancasila di Tengah Globalisasi 143

B. Pendidikan Pancasila bagi Generasi Muda..... 145

C. Aktualisasi Nilai Gotong Royong di Era Digital 147

DAFTAR PUSTAKA 150

PROFIL PENULIS 159

BAB I

KONSEP NILAI

A. PENGERTIAN NILAI

Nilai adalah sesuatu yang dijadikan patokan normatif dalam menentukan segala tindakan dalam berinteraksi dengan manusia lain (Fatikah *et al*., 2019, p. 100). Maksudnya yaitu nilai adalah suatu patokan terhadap norma pada manusia dalam menentukan pilihannya dalam bertindak. Maka dari itu norma salah satu faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia.

Nilai juga disebut sebagai suatu hal yang dapat memberikan manfaat pada manusia. Nilai memiliki harga tinggi maka harus dipegang erat, serta diupayakan oleh manusia dalam mendapatkan hidup yang bahagia yang sesuai dengan tuntunan dan kesepakatan masyarakat setempat sehingga nilai begitu penting bagi masyarakat sesuai kultur lainnya (Masruroh, 2022, p. 4). Oleh karena itu, nilai memiliki peran utama dalam menentukan tindakan manusia.

BAB II

SEJARAH PERUMUSAN PANCASILA

A. SEJARAH SINGKAT PERUMUSAN PANCASILA

Peristiwa Perumusan Pancasila diawali pembentukan *Dokuritszo Tyunbi Tyoosakai* (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia yang disingkat BPUPKI) oleh Jepang pada tanggal 29 April 1945. Pancasila dirumuskan dalam sidang BPUPKI yang pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Mei sampai dengan tanggal Juni 1945. Pada sidang pertama yang dibuka oleh ketua BPUPKI, Radjiman Wedyodiningrat pada pidato pembukaan sidang mengatakan bahwa untuk mendirikan Negara yang merdeka, maka dibutuhkan suatu dasar Negara. beberapa tokoh menyampaikan usulan rumusan Dasar Negara diantaranya adalah: Usulan Dasar Negara Moh. Yamin (29 Mei 1945) yaitu 1. Ketuhanan Yang Maha Esa; 2. Kebangsaan Persatuan Indonesia; 3. Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab; 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan; 5. Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Usulan Dasar Negara Soepomo (31 Mei 1945) yaitu

BAB III

PANCASILA MENURUT BUNG KARNO

A. KELAHIRAN BUNG KARNO

Proklamator kemerdekaan sekaligus Presiden Pertama Republik Indonesia, Sukarno, lahir bukan dari kalangan berpunya. Ia lahir di sebuah rumah yang disewa orang tuanya, di gang sempit Pandean, Surabaya. Kini, secara administrasi, rumah kelahiran Bung Karno beralamat di Jl Pandean Gang IV Nomor 40 Kecamatan Genteng, Kota Surabaya.

BAB IV

PANCASILA

A. PENGERTIAN PANCASILA

Pancasila dilihat dari segi etimologi tersusun atas dua kata yaitu Panca dan Sila. Panca berarti lima dan Sila berarti asas atau dasar yang sangat berarti dalam menentukan tindakan yang baik dan senonoh (Kaelan, 2016, p. 12). Oleh karena itu, makna Pancasila pada bahasa Jawa dimaknai sebagai hal yang berkaitan dengan moralitas. Maka, jika dilihat dari aspek etimologis kata Pancasila dapat dimaknai sebagai dasar yang terdiri dari lima unsur.

BAB V

SEJARAH DAN MAKNA
BURUNG GARUDA PANCASILA

Burung Garuda merupakan lambang negara Republik Indonesia yang dikenal dengan nama Garuda Pancasila, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009. Pada dadanya terdapat perisai yang memuat lima simbol sila Pancasila sebagai dasar negara, sementara pada kakinya mencengkeram pita bertuliskan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Jumlah bulu pada sayap, ekor, dan leher Garuda melambangkan tanggal Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, yaitu 17 Agustus 1945.

A. LAMBANG GARUDA PADA KARATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT

Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat merupakan istana resmi Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat yang kini berlokasi di Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa. Selain berfungsi sebagai tempat

BAB VI

NILAI-NILAI PANCASILA DALAM AKSI BANGSA INDONESIA

Pancasila mengandung nilai-nilai dasar yang menjadi dasar penyelenggaraan negara Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara tidak akan mempunyai makna jika setiap warga negara tidak mampu untuk mengaktualisasikannya. Sebagai bangsa Indonesia, maka wajib untuk menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai pedoman kehidupan berbangsa, saat ini hingga masa yang akan datang. Oleh karena itu, Pancasila yang dijadikan sebagai pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi sangat penting bagi bangsa Indonesia. Pancasila dapat dikatakan sebagai norma yang sifatnya dasar dan sangat penting dalam kehidupan berbangsa maupun bernegara (Dewi & Sunarso, 2020).

Pancasila yang menjadi aturan penyelenggaraan kehidupan serta yang telah menjadi konsensus bersama harus ditaati oleh seluruh bangsa Indonesia. Pancasila dikatakan sebagai konsensus bersama

BAB VII

RELEVANSI PEMIKIRAN BUNG KARNO TENTANG PANCASILA DI ERA MODERN

A. PANCASILA DI TENGAH GLOBALISASI

Pancasila di tengah arus globalisasi memiliki peran penting sebagai penuntun arah kehidupan bangsa Indonesia agar tidak kehilangan jati diri. Globalisasi membawa perubahan besar dalam bidang ekonomi, teknologi, budaya, dan politik yang dapat memengaruhi pola pikir masyarakat. Nilai-nilai individualisme, liberalisme, dan materialisme seringkali masuk melalui media digital dan budaya populer.

DAFTAR PUSTAKA

Åkerblom, A., & Harju, A. (2021). The becoming of a Swedish preschool child? Migrant children and everyday nationalism. *Children's Geographies*, *19*(5), 514–525. https://doi.org/10.1080/14733285.2019.1566517

Anggono, B. D., & Damaitu, E. R. (2021). Penguatan nilai-nilai Pancasila dalam pembangunan nasional menuju Indonesia emas. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, *01*(01), 34–44. https://doi.org/10.52738/pjk.v1i1.22

Ashari, A. F. (2016). Analisis peranan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Madiun dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila sila kedua. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *4*(2), 429. https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i2.1075

Badilag.mahkamahagung.go.id. (2026). Sejarah perumusan Pancasila. *Badilag.Mahkamahagung.Go.Id*.

Basuni, B. (2021). Pengkondisian nilai karakter nasionalisme dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, *5*(1), 71. https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v5i1.48740

Bayly, B. L., & Bumpus, M. F. (2020). Patterns and implications of values similarity, accuracy, and relationship closeness between emerging adults and mothers. *Journal of Moral Education*, *49*(4), 496–511. https://doi.org/10.1080/03057240.2019.1669545

Budiyono, B. (2017). Memperkokoh idiologi negara Pancasila melalui bela negara. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *5*(1), 55. https://doi.org/10.25273/citizenship.v5i1.1148

Burlian, P. (2020). Pemikiran Soekarno dalam rumusan Pancasila. *Doctrinal*, *5*(2), 143–169.

Chen, R. L. (2020). Trends in economic inequality and its impact on Chinese nationalism. *Journal of Contemporary China*, *29*(121), 75–91. https://doi.org/10.1080/10670564.2019.1621531

Czyżowska, D., Gurba, E., Białek, A., Czyżowska, N., & Kalus, A. (2020). Young adults in relationships and singles: religiosity and the structure of values. *Journal of Beliefs and Values*, *41*(4), 388–405. https://doi.org/10.1080/13617672.2020.1746878

Daher, W. (2021). Values in the geometry and measurement unit of the Palestinian Grade six mathematics book. *Journal of Beliefs and Values*, *42*(4), 523–536. https://doi.org/10.1080/13617672.2021.1878722

Desakepek-wonosari.gunungkidulkab.go.id. (2026). Makna Logo Kraton Yogyakarta. *Desakepek-Wonosari.Gunungkidulkab.Go.Id*.

Dewi, D. K., & Sunarso, S. (2020). Strategi pembentukan ketahanan pribadi siswa berbasis nilai-nilai Pancasila untuk membangun kesadaran bernegara (Studi Di SMA Taruna Nusantara Magelang Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, *26*(1), 87. https://doi.org/10.22146/jkn.53132

Dewi, I. R. (2023). Tok! DPR sahkan revisi kedua UU ITE, begini isinya. *CNBC Indonesia*. https://www.cnbcindonesia.com/tech/20231205134437-37-494664/tok-dpr-sahkan-revisi-kedua-uu-ite-begini-isinya

Dianawuri, L. (2023). Bisakah mencegah autisme sejak kehamilan & hasil risetnya. *Tirto.Id-*.

Dodi, I. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *8*(3), 109–122. https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73

Dr. Balbinder Singh, D. A. K. (2021). *Value and environmental education*. Friends Publications.

Eamon Doyle. (2021). *Nativism, nationalism, and patriotism*. Greenhaven Publishing.

Eddy. (2018). Berbangsa dan bernegara. *Dharmasmrti*, *18*(1), 1–10.

Eldani, Y. (2024). Makna gotong royong dalam program JKN. *RRI Sintang*. https://rri.co.id/daerah/767303/makna-gotong-royong-dalam-program-jkn

Elwijaya, F. (2021). Sistem, nilai, dan norma dalam pendidikan dasar : sebuah kajian literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(1).

Evdokimova, T. G. (2016). Rural Russia's values and values orientations. *Sociological Research*, *55*(3), 176–186. https://doi.org/10.1080/10610154.2016.1245566

Fathani, A. T., & Purnomo, E. P. (2020). Implementasi nilai Pancasila dalam menekan radikalisme agama. *Mimbar Keadilan*, *13*(02), 30–38.

Fatikah, N., Tinggi, S., Al-Urwatul, I. T., Jombang, W., Sekolah, A., Ilmu, T., & Al-Urwatul, T. (2019). Nilai-nilai edukatif dalam buku surgayang takdirindukan dan implikasinya dalam pendidikan islam. *Ilmuna-*, *1*(1). http://www.

Fitriono R. A., Fadhil M., & Akhriansyah H. S. (2022). Perspektif Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa. *Jurnal Ekonomi Sosial Dan Humaniora*, 1–4.

Gawise. (2021). *Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan*. Deepublish.

Gunawan, R. (2015). Kisah cinta Patih Majapahit di balik lambang Burung Garuda. *Liputan6.Com*.

Gupta, A. (2014). Human values and professional ethics : a critical appraisal. *Journal of Management, Ethics and Spirituality*, *VII,*(1).

Handitya, B. (2019). Menyemai nilai Pancasila pada generasi muda cendekia. *Adil Indonesia Jurnal*, *2*(1).

Handoko, T. (2024). Bersih-bersih rumah ibadah lintas agama di Kulonprogo untuk mendorong persatuan. *Harian Jogja*.

Jorgensen, E. R. (2021). *Values and music education*. Indiana University Press.

Kaderi, A. (2015). *Pendidikan Pancasila untuk perguruan tinggi*. Antasari Press.

Kaelan. (2016). *Pendidikan kewarganegaraan.* Paradigma.

Kratonjogja.id. (2026). Lambang. *Kratonjogja.Id*.

Laeli Asyahidah, N., & Anggaraeni Dewi, D. (2022). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam menumbuhkan kesadaran nasionalisme pada generasi muda di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 9901–9908.

Laurence, H. (2012). Membantu meringankan beban. *Www.Tzuchi.or.Id*.

Malingi, A. (2024). Lambang BIMA (Garuda berkepala dua). *Bimakota.Sch.Id*. https://sdn32.bimakota.sch.id/web/detail-berita/115/lambang-bima-garuda-berkepala-dua

Manik, T. S., & Samsuri, S. (2021). Pendekatan kewarganegaraan Indonesia. *Jurnal Citizenship Virtues*, *1*(1), 42–50. https://doi.org/10.37640/jcv.v1i1.915

Manik, T. S., Samsuri, S., & Sunarso, S. (2021). Revitalisasi Pancasila melalui Dusun Pancasila. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, *01*(1), 225–234. https://doi.org/10.52738/pjk.v1i2.33

Masruroh, I., & Al-Musaddadiyah Garut, S. (2022). Nilai-nilai edukatif dari peringatan rebokasan menurut kajian ilmu pendidikan islam. *Jurnal Masagi*, *1*(1). www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id

Mulyono, G. P., & Fatoni, R. (2019). Demokrasi sebagai wujud nilai-nilai sila keempat Pancasila dalam pemilihan umum daerah di Indonesia. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *7*(2), 97–107.

Murod, A. C. (2011). Nasionalisme ” dalam pespektif Islam ”. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, *16*(2), 45–58.

Muzmura, plyson M. (2018). *Ethics, morals, and values in education*. Doorance publishing.

Ningsih, I. S. (2021). Hakikat Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara. *OSF Preprints*, *7*, 1. https://drive.google.com/file/d/13rLIkoAoa2Hx47Jta7rl3Uc4jdciNDKD/view?usp=drive_link

Palispis, E. (2007). *Introduction to values education*. Rex Book Store.

Pantaleon, N., Chataigne, C., Bonardi, C., & Long, T. (2019). Human values priorities: effects of self-centredness and age. *Journal of Beliefs and Values*, *40*(2), 172–186. https://doi.org/10.1080/13617672.2018.1554880

Pitaloka, P. S. (2025). Ke Ende tempat Sukarno renungkan Pancasila. *Tempo.Co*. https://www.tempo.co/hiburan/ke-ende-tempat-sukarno-renungkan-pancasila-1672617

Prinada, Y. (2025). Sejarah dan asal-usul Burung Garuda sebagai lambang Negara Indonesia. *Tirto.Id*.

Purnomo, A. (2021). Sambut hari batik nasional, Mmhasiswa ISI Solo membatik “corona.” *Detik.Com*.

Putri Amalia Adhari, & Dewi., D. A. (2022). Penguatan nilai Pancasila dalam kehidupan pada arus globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 10578–10581.

Rahma, D., & Dewi., D. A. (2021). Aktualisasi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, *18*(1), 63–74.

Remme, J. H. Z. (2021). The instability of values: tradition, autonomy and the dynamics of sociality in the Philippine Highlands. *Anthropological Forum*, *31*(1), 64–77. https://doi.org/10.1080/00664677.2021.1875196

Ring, C., Kavussanu, M., Gürpınar, B., Whitehead, J., & Mortimer, H. (2022). Basic values predict unethical behavior in sport: the case of athletes' doping likelihood. *Ethics and Behavior*, *32*(1), 90–98. https://doi.org/10.1080/10508422.2020.1837136

Ristianah, N., & Agama, S. T. (2020). Internalisasi nilai-nilai keislaman perspektif sosial kemasyarakatan. *Jurnal PAI Volume*, *3*(1).

Robertson, M., Kerridge, I., & Walter, G. (2009). *Ethnomethodological study of values Australian Psychiatrists: towards an empirically derived RANZCP Code of Ethics*. Royal College of Psychiatrists of Australia and New Zealand.

Sabri, M., Sari, P. B. S. B. W. D., Wiyono, R. A. M. S. A. D. F. P. N. T. N. H. I. L. T., Imanudin, N. A. S. S. R. M., Givari, S. S. S. H., Susilawati, M. R. G. A. P. D., Utami, N. B., Tude, R. A. T. N. H. R.,

Kiftiyah, A., & Pramesti, I. S. W. I. R. (2024). *Naskah sumber arsip dasar negara i*. Badan Pembinaan Ideologi Pancasila.

Sari, B. A. P., Wangi, G. C. A., Mawarti, R. D., &... (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila terhadap budaya beretika untuk generasi milenial sebagai upaya meningkatkan rasa nasionalisme. *… Dan Pendidikan*, *6*(2), 322–329. http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/article/view/4456%0Ahttp://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/article/download/4456/3178

Sillander, K. (2021). Introduction: Qualifying sociality through Values. *Anthropological Forum*, *31*(1), 1–18. https://doi.org/10.1080/00664677.2021.1893153

Sturm, T. (2018). Religion as nationalism: the religious nationalism of American Christian Zionists. *National Identities*, *20*(3), 299–319. https://doi.org/10.1080/14608944.2016.1255187

Suharno. (2020). Urgensi revitalisasi Pancasila dalam membangun karakter kebangsaan. *JPK: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *5*(1), 23–33. https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n1.2020.pp23-33

Suryo, A. (2020). Satu keluarga dalam keberagaman Indonesia. *Https://Www.Tzuchi.or.Id*.

Talibo, I. (2019). Pendidikan Islam dengan nilai-nilai dan budaya. In *Jurnal Ilmiah Iqra* (Vol. 13).

Trautsch, J. M. (2016). The origins and nature of American nationalism. *National Identities*, *18*(3), 289–312. https://doi.org/10.1080/14608944.2015.1027761

Ure, H. (2023). Sukarno lahir di rumah kontrakan dekat sungai Peneleh, Surabaya. *Pdiperjuangan-Jatim.Com*. https://pdiperjuangan-jatim.com/sukarno-lahir-di-rumah-kontrakan-dekat-sungai-peneleh-surabaya/

Utomo, A. H. (2023). Garuda Pancasila sejarah penciptaan lambang negara. In *Badan Pembinaan Ideologi Pancasila* (Vol. 7, Issue 2). https://bpip.go.id/public/buku/wp-content/uploads/2024/01/Garuda-Pancasila_Sejarah-Penciptaan-Lambang-Negara.pdf

Walker, H. (2021). Three questions about the social life of values. *Anthropological Forum*, *31*(1), 94–105. https://doi.org/10.1080/00664677.2021.1893154

Widodo, W. S. (2017a, September). Satu-satunya lambang kerajaan Indonesia yang mirip bendera negara Eropa. *Travel.Detik.Com*.

Widodo, W. S. (2017b, September 4). Makna di balik lambang kesultanan ternate yang mendunia. *Travel.Detik.Com*.

Yudha, P., & Nampu, R. (2024, April 8). Bupati Tabanan sebut lebaran momentum perkuat toleransi umat beragama. *Antara Bali*.

Zulfikar, M. (2024, September 10). Atlet Papua Barat kawinkan emas dayung stand up paddle PON XXI. *Papuabarat.Antaranews.Com*.

PROFIL PENULIS

Ade Sopyan Hadi, S.Pd., M.Pd.



Penulis Berasal dari Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penulis merupakan seorang dosen CPNS pada Prodi PPKn, FKIP Universitas Cenderawasih. Saat ini Ade berdomisili di Perumnas II, Waena, Kota Jayapura, Provinsi Papua.

Ia menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Mataram (2017-2022) pada bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kemudian melanjutkan S2 di Universitas Negeri Yogyakarta (2022-2024) pada bidang yang sama, dan kini tengah menempuh studi doktoral (S3) di Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam bidang akademik, ia aktif menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah di berbagai jurnal nasional terindeks SINTA maupun internasional tentang Pancasila. Beberapa publikasi pentingnya antara lain mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila, perspektif Soekarno dalam teori kewarganegaraan, hingga isu-isu global seperti kebijakan senjata nuklir. Ia juga terlibat sebagai penulis dalam buku Kewirausahaan Pancasila, Asas-Asas Manajemen Pancasila, dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (2025). Pengalaman organisasinya cukup luas, dimulai sejak SMA dengan aktif di OSIS dan

ROHIS, kemudian di bangku kuliah menjadi Ketua Komisariat GMNI Pancasila Universitas Mataram (2020-2021) dan Wakil Ketua GMNI Cabang Kota Mataram (2021-2023). Saat ini, ia juga menjadi bagian dari Duta Damai Badan Nasional Penanggulangan Terorisme Republik Indonesia (2022-2027).

Selain berprestasi dalam bidang akademik, Ade juga meraih sejumlah penghargaan, di antaranya nominasi Lomba Poster dan Video Pendek Tingkat Nasional (2019), penghargaan terbaik dalam Sekolah Kader Pengawas Partisipatif dari Bawaslu RI (2020), serta predikat *cumlaude* saat menamatkan studi S2 di Universitas Negeri Yogyakarta (2024). Kompetensinya diperkuat dengan berbagai sertifikasi, seperti Pelatihan Desain Grafis dari Kementerian Tenaga Kerja RI (2023) dan Uji Kemahiran Bahasa Indonesia dari Kemendikbudristek (2024).

Zulkifli Alamsah Sutanto, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir pada tanggal 11 Juni 2000 di Purbalingga, Jawa Tengah. Penulis merupakan anak tunggal dari orang tua yang bernama Sutanto M.Pd dan Dra. Salyatiningsih. Pada tahun 2012 menyelesaikan pendidikan di MI Ma'arif Nu Karangsari, pada tahun 2015 menyelesaikan pendidikan di MTs Maarif Nu 04 Tamansari, kemudian pada tahun 2018 menyelesaikan pendidikan di MAN Purbalingga. Penulis melanjutkan pendidikan Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas

Negeri Semarang (2018-2022) selepas meraih gelar Sarjana di Universitas Negeri Semarang pada tahun 2022, pada tahun 2022 penulis melanjutkan studi pada program studi magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Yogyakarta (2022-2024) lulus pada tahun 2024, dan meraih predikat wisudawan terbaik program studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada periode kelulusan Mei 2024. Pada tahun 2025 Penulis sudah bekerja sebagai Dosen di Universitas Tadulako dan aktif dalam penulisan artikel serta mempublikasikan artikelnya di Jurnal nasional terindeks SINTA. Saat mahasiswa penulis juga aktif di organisasi kampus di S1 yaitu HIMA PKn dari tahun 2019-2020 dan BEM KM UNNES 2021-2022 sedangkan di S2 yaitu KMP PPKn UNY dari tahun 2022-2023. Pada masa kuliah, penulis aktif dalam kepenulisan diantaranya yaitu KTI dan essai. Tahun 2019, penulis juga meraih berbagai kejuaraan semasa menjadi mahasiswa yaitu juara 2 lomba *essay* di jurusan PKn tahun 2019, juara 2 lomba esai yang diselenggarakan oleh HIMA Pendidikan Geografi, Universitas Samudara tahun 2020, Juara 3 dalam lomba KTI Tahun 2019, 10 besar mahasiswa berprestasi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang Tahun 2020 dan peraih pendanaan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) di bidang PKM-K dengan judul Inovasi *Foot Sanitizer* dari Biji Palem Putri sebagai penghilang bau kaki‘ yang diselenggarakan oleh Kemendikbud pada Tahun 2021.

Anisia Nur Mitha Sari, S.Pd., M.Pd.



Penulis Berasal dari Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Penulis merupakan seorang dosen prodi PPKn, FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Ia Menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu (2018-2022) pada bidang pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, Kemudian melanjutkan S2 di Universitas Negeri Yogyakarta (2022-2024) pada bidang yang sama pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

Dalam bidang akademik, ia aktif menuliskan dan mempublikasikan artikel ilmiah di berbagai jurnal nasional terindeks SINTA maupun Internasional. Beberapa publikasi pentingnya *Application of the Cooperative Learning Model Using the Type of Group Investigating on Student Learning Outcomes, Grebeg Suro sebagai Living Pancasila*: laboratorium integrasi sosial dan penguatan identitas nasional di Ponorogo. Ia juga terlibat sebagai penulis dalam buku Keterampilan proses belajar dan pembelajaran.

Pancasila Sebagai Nilai Hidup dalam Kehidupan Bangsa Indonesia merupakan buku yang mengkaji Pancasila bukan hanya sebagai dasar negara dan ideologi bangsa, tetapi juga sebagai nilai hidup yang perlu dihayati dan diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Buku ini hadir sebagai upaya memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila di tengah perubahan zaman, terutama ketika masyarakat menghadapi berbagai tantangan seperti individualisme, melemahnya semangat kebangsaan, perkembangan teknologi, globalisasi, serta berkurangnya kesadaran terhadap persatuan dan keadilan sosial.

Pembahasan buku diawali dengan konsep nilai, meliputi pengertian dan macam-macam nilai sebagai landasan untuk memahami bagaimana nilai menjadi pedoman dalam menentukan sikap dan perilaku manusia. Selanjutnya, buku menguraikan sejarah perumusan Pancasila, khususnya proses pembentukan dasar negara dalam sidang BPUPKI dan gagasan Bung Karno dalam pidatonya pada 1 Juni 1945. Pembahasan tersebut memperlihatkan proses panjang pencarian dasar filosofis bagi Indonesia merdeka serta gagasan tentang negara yang dibangun untuk "semua buat semua".

Buku kemudian secara khusus membahas pemikiran Bung Karno mengenai Pancasila, penggalian nilai-nilai Pancasila, serta kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa. Pancasila dipahami sebagai karya bersama bangsa Indonesia yang melalui proses pembuahan gagasan, perumusan, hingga pengesahan. Pembahasan juga mencakup fungsi Pancasila, nilai-nilai yang terkandung di dalam setiap sila, susunan Pancasila yang bersifat hierarkis, serta berbagai tantangan dalam mempertahankan dan mengaktualisasikannya.

Salah satu bagian penting buku adalah pembahasan mengenai sejarah dan makna Garuda Pancasila. Pembaca diajak memahami perkembangan simbol Garuda dalam sejarah Nusantara, proses lahirnya lambang negara, pengesahannya, serta keterlibatan berbagai tokoh dalam proses perancangannya. Buku juga menguraikan peran Bung Karno dalam memberikan arahan konseptual dan ideologis terhadap lambang negara sehingga Garuda Pancasila tidak sekadar menjadi simbol visual, tetapi juga merepresentasikan identitas, nilai, sejarah, dan cita-cita bangsa Indonesia.

Buku membawa pembaca pada pembahasan yang lebih praktis melalui nilai-nilai Pancasila dalam aksi bangsa Indonesia. Kelima sila dijelaskan melalui bentuk-bentuk aktualisasi dalam kehidupan masyarakat, mulai dari penghormatan terhadap kebebasan beragama, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, hingga keadilan sosial. Dengan demikian, Pancasila tidak berhenti pada pemahaman teoritis atau hafalan lima sila, tetapi diarahkan menjadi pedoman dalam tindakan nyata kehidupan sehari-hari.

Pada bagian akhir, buku membahas relevansi pemikiran Bung Karno tentang Pancasila di era modern, khususnya dalam menghadapi globalisasi, pendidikan bagi generasi muda, dan aktualisasi gotong royong di era digital. Pancasila ditempatkan sebagai kompas moral dan ideologis agar bangsa Indonesia dapat terbuka terhadap perkembangan dunia tanpa kehilangan jati diri dan kepribadian nasional. Pendidikan Pancasila juga diarahkan tidak hanya pada penguasaan pengetahuan, tetapi pada pembentukan sikap dan praktik nyata seperti toleransi, persatuan, tanggung jawab, musyawarah, serta kepedulian sosial.

Secara keseluruhan, buku ini menegaskan bahwa Pancasila akan memiliki makna yang kuat apabila nilai-nilainya benar-benar dihidupkan dalam perilaku masyarakat. Pancasila bukan sekadar dasar negara yang dihafalkan, melainkan pedoman hidup yang dapat menjadi landasan dalam membangun karakter, memperkuat persatuan, mengembangkan gotong royong, menghadapi perubahan global, dan mewujudkan kehidupan bangsa Indonesia yang berkeadaban, adil, dan bermartabat.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pendidikan & Sosial

ISBN 978-634-317-460-8

9 786343 174608